

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini masuk ke dalam kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menekankan pemahaman mengenai problem-problem realitas sosial yang didasarkan pada latar belakang alam yang holistik, kompleks yang terperinci dan dihimpun dalam bentuk gambar dan berisi kutipan-kutipan dan berisikan fakta lapangan dan untuk mendapatkan pemahaman umum tentang realitas sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman ini tidak dibangun terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah menganalisis terhadap realitas sosial yang menjadi fokus penelitian.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam meneliti dan menganalisis fenomena upacara budaya Ngasa di Kampung budaya Jalawastu. Pendekatan ini memusatkan dalam pelaksanaan upacara Ngasa di kampung budaya Jalawastu dengan cara manusia mengartikan rasa syukur atas yang sudah dilimpahkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada mereka. Dan makna sosial tersebut dihadapi manusia dengan cara bersilaturahmi dan bersedekah kepada gunung dan para masyarakat Jalawastu dan masyarakat luar yang ikut serta hadir dalam pelaksanaan upacara Ngasa.

Kajian living hadis masuk dalam kategori fenomena sosial keagamaan. Jadi pendekatan yang dinilai sesuai dengan hal ini adalah pendekatan fenomenologi yang bertugas untuk mengamati fenomena upacara Ngasa secara langsung.

Menjelaskan sifat interpretif adalah paradigma yang bercirikan pemahaman dan penggambaran dunia sosial yang tidak dapat dipisahkan dari sudut pandang pribadi yang berpartisipasi langsung dalam proses sosial. Peranan sosial

¹ Syaiful Bahri. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif" *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 2010. Vol. 10, No. 1.

masyarakat, penelitian terikat pada norma, aturan dan kepercayaan tertentu, serta pandangan dan sikap dari informasi. Penelitian dilakukan dengan wawancara dari beberapa informan yang memiliki pengalaman individu dan dipengaruhi oleh lingkungan penelitian yang interpretatif.²

Pendekatan ke lapangan terbatas oleh kategori yang sudah ditentukan sebelumnya untuk berkontribusi pada analisis yang penuh dengan keterbukaan dan detail dalam penelitian kualitatif. Supaya memperoleh analisis deskriptif yang lebih mendalam tentang pelaksanaan upacara adat Ngasa di Kampung budaya Jalawastu.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung budaya Jalawastu, Desa Ciseureuh, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. Waktu penelitian ini dilakukan sebelum waktu upacara Ngasa dan pada saat upacara berlangsung. Waktu penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada tanggal 9-15 Maret 2022 dan acara puncak upacara Ngasa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive or judgemental sampling*. Teknik ini biasa digunakan karena terdapat karakteristik khusus yang mewakili untuk proses analisis data.³ Adapun karakteristik sampel sebagai berikut:

1. Warga asli Kampung Jalawastu
2. Wisatawan yang ikut andil dalam proses upacara Ngasa

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut di dapatkan.⁴ Sumber data utama yang dalam penelitian kualitatif adalah sebuah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan sebagainya. Menurut Ixey J.

² Nyoman Darmayasa dan Yuyun Rizka Aneswari, *Paradigma Interpretif pada Penelitian Akuntansi Indonesia*. 2015. Vol. 6, No. 3

³ Budiastuti & Bandur, (2018)

⁴ Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineks, Cipta, Cet. 14.2010), 213

Moleong yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto dengan judul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa Sumber data kualitatif adalah tampilan kata-kata lisan atau tulisan yang diteliti oleh peneliti, dan objek-objek yang diteliti dengan seksama sehingga dapat dimaknai yang tersirat dalam dokumen atau objek. Sumber data tersebut seharusnya asli, tetapi jika sulit diperoleh, fotokopi atau imitasi tidak menjadi masalah, asalkan dapat diperoleh bukti posisi yang kuat kedudukannya.⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama adalah sumber data yang berhubungan langsung dengan yang akan diteliti, seperti tokoh adat, dan masyarakat Jalawastu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berkaitan langsung dengan upacara Ngasa, tetapi masih memiliki informasi yang berkaitan dengan upacara Ngasa. misalnya, warga Jalawastu, buku-buku sejarah, artikel dan jurnal mendukung yang berhubungan dengan upacara Ngasa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik analisis data sangat penting dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk mempermudah penelitian. Pada penelitian ini teknik yang dapat digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada seorang narasumber yang mana diposisikan sebagai subjek. Subjek penelitian ini berasal dari pemangku adat, Tokoh Agama, juru kunci sebagai narasumber utama mengenai pola lahir kampung budaya Jalawastu, prosesi sacral upacara Ngasa atau sedekah gunung, dan cara pandang terhadap Ngasa yang masih dijalankan

2. Observasi

Observasi ini dilakukan karena seorang peneliti ingin melihat perkembangan dan prosesi kegiatan upacara Ngasa secara langsung. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan dan dari hal tersebut

⁵ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*....,22

peneliti dapat menggambarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang sudah diperoleh dari proses wawancara. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa adanya suatu penelitian yang bersifat lapangan, baik berupa foto maupun video. Selain itu dokumentasi dapat diperoleh dari instrumen lain seperti arsip atau naskah yang selanjutnya dikumpulkan untuk menganalisa masalah yang sesuai dengan pokok penelitian yang telah diperoleh sebelumnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber untuk mengambil data dari berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁶ Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti mengambil data dari berbagai sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama. Triangulasi sumber dalam penelitian ini merupakan kombinasi data wawancara dari narasumber yang satu dengan pewawancara lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Deskriptif untuk mendeskripsikan dan menceritakan prosesi upacara Ngasa dan Analisis yang digunakan untuk menganalisis relevansi hadis nabi dan pengaplikasian sunnah yang terkandung dalam upacara Ngasa. Aktivitas untuk menganalisis data terdapat langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data di tempat penelitian dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dianggap nyaman dan untuk

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329

menentukan fokus serta kedalaman data dalam proses pengumpulan selanjutnya

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan wawasan yang luas. Bagi seorang peneliti baru, saat melakukan reduksi data dapat berdiskusi dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli, melalui diskusi tersebut, akan menumbuhkan wawasan peneliti, sehingga dapat mereduksi data yang mempunyai temuan dan nilai perkembangan yang signifikan.

3. Data display (Penyajian Data)

Penelitian kuantitatif dapat menggambarkan data dalam bentuk tabel, grafik, diagram, histogram dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, data dapat diorganisasikan, disusun dalam suatu pola hubungan, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Namun dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sebagainya. Dan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

Dengan demikian kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dan juga tidak. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Bahkan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan hal baru didalamnya. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu sejarah yang awalnya hanya kepercayaan turun temurun setelah di teliti mendapatkan teori yang bisa dijelaskan dan memiliki landasan yang kuat.

4. Pembuatan Narasi/Deskripsi

Pembuatan deskripsi merupakan kegiatan pengumpulan data yang telah dikurangi. Pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan tabel atau dengan yang lainnya.⁷

⁷ Imron Rosidi, *Karya Tulis...*,26